
Perancangan Pembuatan Maket Ruang Guru Pada Sekolah Budi Agung Medan*Designing a Mockup of the Teacher's Room at the Budi Agung School in Medan***Rani Hermita¹, Juli AS², Ajeng Resti Ajilah³**^{1,2,3} Universitas Potensi Utama Medanranihermita88@gmail.com¹, Juliatika4@gmail.com²Alamat: JL. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A, Tanjung Mulia, Tj. Mulia, Kec. Medan Deli,
Kota Medan, Sumatera Utara 20241Korespondensi penulis : Juliatika4@gmail.com

Article History:

Received: 30 november 2023

Accepted: 15 Desember 2023

Published: 31 Januari 2024

Keywords: Model, Teacher's Room
Budi Agung School.

Abstract. A mockup is a miniature or model of a building that will be made or has already been made, in order to facilitate visualization of the design results. Either in the form of a structural design, interior, exterior or site plan. The Budi Agung Medan School teacher's room is a teacher's room in a private school building. This site was chosen because the space in the design object requires spatial adaptation to accommodate new user activities. Apart from that, in terms of changes in working systems, uncomfortable circulation, insufficient storage requirements, and the image of the teacher's room is not yet prominent, these are the problems found. Apart from that, this is a limitation in designing the design. The Budi Agung Medan School teacher's room is a teacher's room in a private school building. This site was chosen because the space in the design object requires spatial adaptation to accommodate new user activities. Apart from that, in terms of changes in working systems, uncomfortable circulation, insufficient storage requirements, and the image of the teacher's room is not yet prominent, these are the problems found. Apart from that, this is a limitation in designing the design.

Abstrak

Maket adalah sebuah miniatur atau model dari suatu bangunan yang akan dibuat atau sudah dibuat, guna untuk memudahkan visualisasi hasil rancangan. Baik berupa rancangan struktur, interior, eksterior atau siteplan. Ruang guru Sekolah Budi Agung Medan, merupakan ruang guru yang berada di gedung sekolah swasta. Dipilihnya site ini karena ruang pada obyek desain memerlukan adaptasi ruang untuk mewedahi aktivitas baru penggunaannya. Selain itu, ditinjau dari perubahan sistem bekerja, sirkulasi yang kurang nyaman, kebutuhan storage yang belum mencukupi, dan citra dari ruang guru belum menonjol menjadi masalah yang ditemukan. Selain itu, yang menjadi batasan dalam perancangan desain. Ruang guru Sekolah Budi Agung Medan, merupakan ruang guru yang berada di gedung sekolah swasta. Dipilihnya site ini karena ruang pada obyek desain memerlukan adaptasi ruang untuk mewedahi aktivitas baru penggunaannya. Selain itu, ditinjau dari perubahan sistem bekerja, sirkulasi yang kurang nyaman, kebutuhan storage yang belum mencukupi, dan citra dari ruang guru belum menonjol menjadi masalah yang ditemukan. Selain itu, yang menjadi batasan dalam perancangan desain.

Kata Kunci: Maket, Ruang Guru, Sekolah Budi Agung.

PENDAHULUAN

Maket adalah sebuah miniatur atau model dari suatu bangunan yang akan dibuat atau sudah dibuat, guna untuk memudahkan visualisasi hasil rancangan. Baik berupa rancangan struktur, interior, eksterior atau siteplan. Ciri dari maket itu sendiri biasanya berbentuk seperti tiruan dalam tiga dimensi, mempunyai skala kecil (mini), bahan yang digunakan untuk pembuatanpun biasanya menggunakan bahan kayu, kertas, tanah liat, dsb. Memang dalam dunia properti, maket bukanlah hal yang tabu untuk diperbincangkan. Karena dengan menggunakan maket miniatur, baik developer maupun masyarakat bisa membayangkan bagaimana rancangan bentuk properti yang nantinya akan dibangun. Pada umumnya, maket diartikan sebagai bentuk model miniatur dari desain bangunan yang dirancang atau yang akan dibangun. Pekerjaan membuat maket ini biasanya dilakukan mahasiswa arsitektur tingkat akhir sebagai alat bantu presentasi atau dalam proyek- proyek pembangunan.

Ruang guru Sekolah Budi Agung Medan, merupakan ruang guru yang berada di gedung sekolah swasta. Dipilihnya site ini karena ruang pada obyek desain memerlukan adaptasi ruang untuk mewadahi aktivitas baru penggunaannya. Selain itu, ditinjau dari perubahan sistem bekerja, sirkulasi yang kurang nyaman, kebutuhan storage yang belum mencukupi, dan citra dari ruang guru belum menonjol menjadi masalah yang ditemukan. Selain itu, yang menjadi batasan dalam perancangan desain.

Dari permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa, perancangan yang baru haruslah dapat mewadahi aktivitas kebiasaan guru yang baru dengan tetap mempertahankan bentuk asli dari bangunan. Oleh karena itu, fasilitas ruang guru akan dirancang sedemikian rupa agar kinerja guru dapat maksimal dan menciptakan lingkungan yang nyaman bagi guru untuk beraktivitas, untuk membuat perancangan desain ruang guru dapat di aplikasikan melalui pembuatan maket, yang nantinya akan memberikan gambaran terhadap bentuk ruang guru yang akan di rancang. Tujuan utama dari pembuatan maket ini adalah agar dapat melihat gambaran umum untuk ruang guru sekolah Budi Agung Medan.

METODE

Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

- Melakukan studi pustaka tentang perancangan pembuatan maket ruang guru pada sekolah budi agung medan
- Melakukan persiapan seperti bahan ajar dan slide presentasi terkait maket yang akan di buat

- Melakukan pengenalan tentang pembuatan maket ruang guru pada sekolah budi agung medan
- Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
- Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Sasaran yang dipilih adalah pada pengabdian masyarakat ini adalah para guru SMA/SMK Budi Agung Medan, dari hasil pengajaran didapatkan pengetahuan, pemahaman peserta pelatihan bisa lebih baik dari sebelum pengajaran yang dilakukan. Para peserta pelatihan mampu menerapkan ilmu yang telah diberikan. Sehingga dengan pelatihan ini para peserta pelatihan mampu mengembangkan interior ruangan. Dan dari berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model adalah barang tiruan yang kecil dengan bentuk (rupa) persis sama seperti yang ditiru. Maket adalah bentuk tiruan, gedung, kapal, pesawat rumah, jembatan dan lain sebagainya dalam bentuk 3 dimensi dalam skala kecil. Biasanya dibuat dari kayu, kertas, tanah liat dan sebagainya [3]. Tiruan adalah tiga dimensi dari beberapa benda nyata yang terlalu besar, terlalu jauh, terlalu kecil, terlalu mahal, terlalu jarang, terlalu rumit untuk dibawa dalam bentuk aslinya. Nuansa asli masih bisa dirasakan oleh penikmat tanpa mengurangi struktur aslinya.

a. Jenis Model

1. Model susun adalah jenis model yang terdiri dari beberapa bagian objek (benda) yang lengkap atau sedikitnya bagian pokok dari objek tersebut. Contohnya model torso untuk memahami anatomi tubuh manusia atau bagian-bagian yang bisa dilepas.
2. Model penampang adalah jenis model yang memperlihatkan bagaimana bentuk suatu objek itu terlihat., jika bagian permukaannya diangkat untuk mengetahui bagian dalamnya. Contohnya bangunan, mesin-mesin, anatomi tubuh manusia dan hewan, kehidupan tumbuh-tumbuhan dan ragam transportasi.
3. Model padat adalah jenis model yang memperlihatkan bagian permukaan luar dari objek benda. Contohnya, bentuk boneka, dan bermacam-macam makanan, peralatan perkakas rumah tangga [2].

4. Model kerja adalah jenis model tiruan dari suatu objek benda yang memperlihatkan bagian luar dari objek asli dan mempunyai beberapa bagian sesungguhnya. Contohnya mesin-mesin, peralatan music serta gedung dan bangunan.
5. Mock-Ups adalah jenis model yang merupakan suatu penyederhanaan penyusunan dari suatu sistem yang lebih rumit. Susunan nyata dari objek itu dirubah sehingga mudah dipelajari.
6. Diorama adalah model berupa sebuah pemandangan tiga dimensi untuk menggambarkan pemahaman yang sebenarnya. Contohnya peristiwa sejarah, ilmu bumi, ilmu produksi.

Diskusi

b. Tahapan Membuat Maket

1. Pemindaian Gambar Kerja 2 Dimensi ke dalam Pola Maket 3 Dimensi
2. Pembuatan Bagian Dasar/ Lantai
3. Pembuatan Bagian Dinding
4. Pembuatan Bagian Atap
5. Pembuatan Bagian Pendukung Bangunan: Tanaman, Manusia, Hewan, Perabot dan Assesories
6. Teknik Penyajian dan Tata Letak Presentasi, Base Maket dan Tipografi

c. Bahan-Bahan Membuat Maket

Alas maket : karton, styrofoam, chip board, matras, tripleks. Permukaannya bisa cukup dilapisi kertas, atau jika ingin efek khusus bisa dibuat dengan teknik-teknik tertentu. Lahan berumput dibuat dengan melapisi permukaannya dengan serbuk gergaji halus kemudian disemprot dengan cat hijau. Perairan seperti danau atau kolam dapat dibuat dengan kertas biru yang dilapisi plastik, di antara keduanya bisa ditaburi pasir kristal untuk efek kilauan air [2].

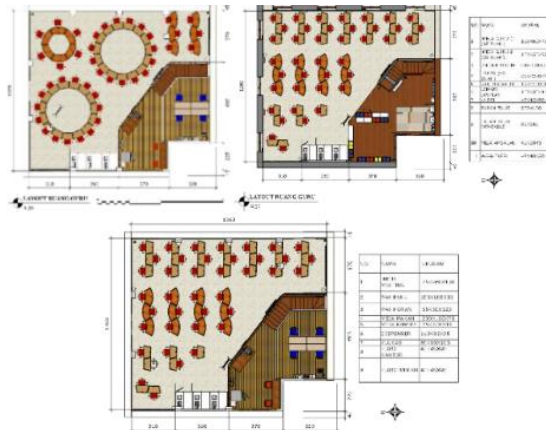
Bangunan (berbagai bagiannya) : karton, mounting board, kayu balsa, corrugated paper, plastik, dan lain-lain.

Lanskap (pohon, rumput dll) : busa, tusuk gigi, korek api, jarum pentul, serbuk gergaji, dll. Dan masih banyak lagi jika harus disebutkan satu persatu. Apalagi bagi mahasiswa yang kondisi keuangannya masih terbatas, dituntut untuk kreatif menggunakan bahan-bahan desain miniature murah dan sederhana.

a. Layot Perancangan

layout merupakan kata dalam bahasa Inggris yang jika diterjemahkan artinya tata letak. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring, tata letak adalah pengaturan, penempatan, dan penataan unsur grafika pada halaman atau seluruh barang cetakan agar yang disajikan kelihatan menarik dan mudah dibaca.

Gambar dibawah ini adalah salah satu jenis layout dari pembuatan maket ruang guru pada sekolah budi agung medan :



Sumber: Jurnal Desain Interior Vol. 7, No. 1, Juni, 2022, pISSN 2527-2853, eISSN 2549-2985 DOI : 10.12962/j12345678.v7i1.12024 Carolina Ariella, Felicia Benedicta (Diakses 03 Februari 2024)

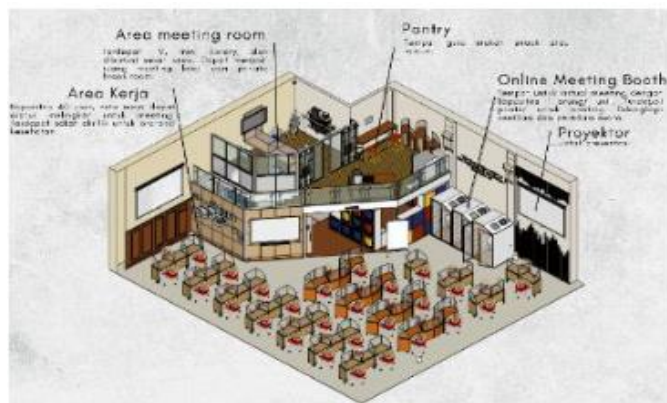
b. Potongan Tampak Samping

Potongan adalah suatu gambar bangunan yang diperoleh dari potongan vertikal sisi bangunan tersebut. Gambar ini juga akan memperlihatkan isi bagian-bagian yang ada pada dalam bangunan tersebut. Setidaknya ada dua macam fungsi gambar potongan yaitu :

1. Menunjukkan dimensi tinggi ruang
2. Menunjukkan struktur bangunan.

Untuk kriteria penggambaran gambar potongan sebenarnya kurang lebih mirip dengan denah. Pada bagian yang terpotong akan diberi garis tebal dengan notasi material tertentu. Hal tersebut berlaku jika merupakan gambar kerja. Selain itu, juga ada potongan ortogonal yakni gambar potongan yang menggunakan teknik perspektif tertentu dengan memanfaatkan satu titik lenyap. Letak titik lenyap tersebut tepat berada di bagian tengah bangunan. Tentu bagi para pekerja dalam bidang teknik sipil dan arsitek akan sangat familiar dengan hal ini.

Gambar ini dirasa mampu menjelaskan potongan bagian bangunan secara lebih mendetail. Jadi, publik yang melihat juga bisa semakin lebih fokus lagi pada bagian tersebut secara baik. Mengenal apa itu pengertian denah, tampak, potongan pada gambar dua maupun tiga dimensi tentu akan menjadi hal penting bagi yang ingin merealisasikan proyek perumahan dan sejenisnya. Dengan bisa memahami pengertian komponen tersebut secara baik, maka pihak developer bisa langsung membuat gambar rancangan proyek dengan maksimal.



Sumber: Jurnal Desain Interior Vol. 7, No. 1, Juni, 2022, pISSN 2527-2853, eISSN 2549-2985 DOI : 10.12962/j12345678.v7i1.12024 Carolina Ariella, Felicia Benedicta (Diakses 03 Februari 2024)

c. Potongan Tampak Atas

Potongan tampak atas merupakan hasil dari berbagai ragam bentuk tempat yang digunakan untuk salah satu pembentukan dari maket ruang guru pada Sekolah Budi Agung Medan, dimana tata letaknya sendiri lebih tertata dengan rapi sehingga dapat disimpulkan bahwa pada tampak atas ini lebih luas dan lebar. Dari beberapa survei pada maket sebelumnya hasil penataan ruang ini lebih sangat lebar dan sirkulasi udaranya sangat baik untuk di jadikan survei pada Sekolah Budi Agung Medan. Pada tahapan ini di bawah adalah salah satu gambar dari survei Sekolah Budi Agung Medan :

:



Sumber: Jurnal Desain Interior Vol. 7, No. 1, Juni, 2022, pISSN 2527-2853, eISSN 2549-2985 DOI : 10.12962/j12345678.v7i1.12024 Carolina Ariella, Felicia Benedicta (Diakses 03 Februari 2024)

Dari sumber diatas dapat memperlihatkan bahwa tampak atas ini terlihat lebih jelas bahwa ada beberapa macam bentuk dan maket ini terbuat dari bahan bahan alami seperti papan dan lain sebagainya.

d. Maket Ruang Guru



Gambar 1: Maket Ruang Guru

Sumber: Dok (Pribadi 2024)

Dari gambar 1 diatas ini adalah maket pada ruang guru yang ada di sekolah budi agung medan dimana terdapat beberapa sekala untuk pembuatan ruang guru tersebut, dimana pada gambar tersebut memiliki meja guru dan lemari untuk berkas-berkas guru yang ada pada sekolah Budi Agung Medan.

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Para peserta pelatihan dapat berkreasi secara mandiri didalam mengembangkan kemampuan dalam pembuatan maket.
2. Kegiatan ini menambah pengetahuan orang yang minim pengetahuan terhadap pembuatan maket karena tidak pada bidangnya.

Adapun saran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan ini adalah:

1. Perlu pelaksanaan yang lebih konkrit untuk dapat mengembangkan pengetahuan yang lebih luas lagi tentang pembuatan maket.
2. Diperlukan pelatihan lanjutan untuk menambah pengetahuan dan wawasan para peserta pelatihan dalam pembuatan maket.

DAFTAR REFERENSI

- Ariella Carolina, Felicia. (2022). Perancangan Interior Ruang Guru SMAK St. Louis 1 di Surabaya dengan Konsep Fleksibilitas dalam Era New Normal. *Jurnal Desain interior* Vol.7, No. 1, Juni, 2022, pISSN 2527-2853, eISSN 2549-2985 DOI: 10.12962/j12345678.v7i1.12024. [Akses: 03 Februari 2024].
- Syarif, Mohamad Helmy. (2022). Studi Penggunaan Media Pembelajaran Maket Pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan (JKPTB)*. Volume 08 Nomor 01 Tahun 2022 ISSN: 2252-5122. [Akses: 03 Februari 2024]. https://www.academia.edu/27530938/LAPORAN_PEMBUATAN_MAKET [Akses: 03 Februari 2024]